

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SMK DARUSSALAM
BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN
PEMBELAJARAN 2021/2022**

Nawal Ika Susanti,¹ Muh Mashurun Hidayat,²
e-mail: nawalika@iaida.ac.id¹ hurun5299@gmail.com²

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Pada kehidupan saat ini pendidikan dianggap sangat penting karena untuk membentuk karakter terhadap anak yang berwawasan luas. Sesuai pernyataan undang-undang tahun 2003 tentang SNP. Menjelaskan salah satu faktor yang berpengaruh penting terhadap suatu keberhasilan pendidikan nasional adalah adanya aspek kurikulum. Kurikulum bisa dikatakan sudah baik maka harus adanya pengelolaan yang terencana dan sistematis dengan baik, yang diketuai pihak pimpinan lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung. Penelitian ini dilakukan di SMK Darussalam Blokagung dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan kurikulum disusun dengan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung, waka kurikulum dan timnya, waka kurikulum sekolah bagian kurikulum langkah yang dilakukan adalah dengan menganalisis kebutuhan serta mengidentifikasi standar kebutuhan. 2) pelaksanaan kurikulum pada sekolah smk darussalam blokagung dilakukan dengan melakukan kegiatan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum pada sekolah smk darussalam blokagung yaitu dilakukan oleh kepala sekolah. 3) hambatan penimplementasian manajemen kurikulum di sekolah SMK Darussalam blokagung adalah tanggung jawab dan akademik masih harus ditingkatkan lagi, dan motivasi guru yang mengajar di SMK Darussalam blokagung.

Kata Kunci : Kualitas Pendidikan, Manajamen Kurikulum.

ABSTRACT

In today's life, education is considered very important because it is to shape the character of children who are broad-minded. As per the 2003 law statement regarding SNP. One of the factors that have an important influence on the success of national education is the curriculum aspect. The curriculum can be said to be good, so there must be a well-planned and systematic management, which is chaired by the leadership of the institution. This study aims to describe the implementation of curriculum management in improving the quality of education in SMK Darussalam Blokagung. This research was conducted at SMK Darussalam Blokagung using a descriptive approach. As informants in this study were the principal, waka of the curriculum. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While testing the validity of the data is done by means of credibility, transferability, dependability, and confirmability. The findings of this study indicate that: 1) curriculum planning is prepared with a curriculum development team consisting of the principal of SMK Darussalam Blokagung, the vice head of curriculum and his team, the vice head of the school curriculum section of the curriculum. The steps taken are to analyze needs and identify standards of needs. 2) the implementation of the curriculum at the Blokagung Darussalam Vocational School is carried out by carrying out supervision activities on the implementation of the curriculum at the Blokagung Darussalam Vocational School, which is carried out by the principal. 3) the obstacles to implementing curriculum management in the Darussalam SMK Darussalam Blokagung school are the responsibility and academics that still need to be improved, and the motivation of the teachers who teach at the SMK Darussalam Blokagung school.

Keywords: Quality of Education, Curriculum Management

A. PENDAHULUAN

Pada kehidupan saat ini pendidikan dianggap sangat penting karena untuk membentuk karakter terhadap anak yang berwawasan luas. Sesuai pernyataan undang-undang tahun 2003 tentang SNP. Menjelaskan salah satu faktor yang berpengaruh penting terhadap suatu keberhasilan pendidikan nasional adalah adanya aspek kurikulum. Kurikulum bisa dikatakan sudah baik maka harus adanya pengelolaan yang terencana dan sistematis dengan baik, yang diketuai pihak pimpinan lembaga.

Dalam kehidupan manusia, manusia tidak pernah lepas dari yang namanya kegiatan pendidikan. Pendidikan bagi manusia merupakan faktor utama yang menjadikan manusia sebagai insan yang berkualitas dan inovatif. Pada kondisi yang setiap saat, pendidikan juga merupakan pilar penerus perbaikan, bahkan dalam setiap hari, setiap detik manusia di tuntut untuk melakukan pembaharuan dan inovasi serta memiliki pengetahuan. Dalam hal ini, penelitian ini berdasarkan apa yang sudah peneliti dapatkan ketika melaksanakan PLL di SMK

Darussalam Blokagung serta alasan kenapa peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Darussalam Blokagung.

Adapun menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19 : “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”. Jadi Manajemen Kurikulum adalah bagian proses usaha memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan menitik beratkan usaha meningkatkan pada kualitas belajar mengajar. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dengan lingkungan belajar. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimiliki untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta apa yang menjadi bakat yang diperlukan oleh masyarakat. Sekolah adalah salah satu faktor lembaga sosial yang memiliki peran strategi dalam pembinaan kepribadian anak didik. Di sekolah ada terjadinya proses transformasi kebudayaan terhadap anak. Sebab transformasi kebudayaan itu berlangsung melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum yang mencakup ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Berlangsungnya pelaksanaan dan kelancaran pendidikan sekolah ini ditinjau dari berfungsi tidaknya suatu manajemen sekolah. Hal tersebut menjadi tanggung jawab utama untuk kepala sekolah agar sekolah mencapai pendidikan yang berkualitas. Permasalahan yang ada pada pendidikan merupakan masalah pada lemahnya proses pembelajaran. Didalam pembelajaran, anak didik kurang didorong terhadap pengembangan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada mengingat berbagai hal informasi tanpa adanya tuntutan untuk memahami informasi yang di hafal untuk dihubungkan dengan kehidupannya sehari-hari. Lemahnya suatu proses pembelajaran yang dikembangkan guru, merupakan salah satu problem yang dihadapi dalam suatu lembaga pendidikan. Proses suatu pembelajaran dalam kelas di laksanakan dengan kemampuan dan selera guru. Sedangkan pada realitanya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tidak merata dan sesuai dengan latar belakang pendidikan guru serta terhadap motivasi kecintaan mereka terhadap profesinya. Seorang guru yang melaksanakan pengelolaan terhadap pembelajarannya dengan sungguh-sungguh melalui suatu perencanaan yang matang, dan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dan memperhatikan adanya taraf perkembangan yang ada serta intelektual dan perkembangan psikologi belajar. Maka Guru tersebut dapat menghasilkan lulusan yang lebih baik dibandingkan pada guru yang

pengelolaan pembelajarannya dilaksanakan secara seadanya tanpa mempertimbangkan berbagai aspek yang bisa mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Di dalam kelas Guru merupakan pengembang metode pembelajaran, maka tugas guru tidak untuk mentransfer pengetahuan saja akan tetapi lebih dari semua hal tersebut, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berpikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tertinggi.

Kurikulum pendidikan dianggap sangat penting, karena pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya manajemen kurikulum. Bagi pendidikan kurikulum merupakan program pendidikan (sekolah). Karena pengelolaan pendidikan yang ada di suatu lembaga merupakan langkah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu, sehingga berbagai macam perencanaan dan program dilakukan untuk mencapai apa yang menjadi sebuah misi visi lembaganya.

Kurikulum juga dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Yang kita ketahui bahwa pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya mendidik tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan bermasyarakat.

B. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan cara metode deskriptif. Menurut Mukhtar (2013: 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan pada suatu obyek yang bersifat alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang dengan sendirinya atau apa adanya. Tidak dimanipulasi dan adanya peneliti tidak begitu dinamik pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini instrumennya merupakan peneliti sendiri (Sugiono,2017).

Analisis data yang bersifat induktif dilakukan berdasarkan dengan adanya fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi suatu hipotesis atau teori. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang

mendalam pada suatu data yang mengandung makna. Sedangkan Makna merupakan data sebenarnya, data yang pasti, dan merupakan nilai yang tampak di balik data.

Sedangkan kondisi tempat penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam, maka Peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat Triangulasi, yakni menggunakan teknik pengumpulan data secara simultan atau gabungan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), yang mana hasil penelitiannya ditinjau dari hasil lapangan. Penelitian lapangan pada hakekatnya adalah metode untuk menemukan secara khusus apa yang terjadi dan realistik ditengah masyarakat. Penelitian ini bermaksud dalam menggunakan memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif adalah penelitian bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik (Lexy J. Moleong,2012).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil verifikasi data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui hasil data observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka terdapat tiga pembahasan hasil dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.

a) Perencanaan

Kepala Sekolah bersetatus sebagai manajer dalam melakukan pelaksanaan manajemen kurikulum khususnya di bidang aspek perencanaan. Peran bapak kepala SMK Darussalam Blokagung ini dapat kita lihat dari kutipan hasil wawancara tersebut dengan beliau Bapak Agus Priyadi yang dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Dari hasil wawancara tersebut, diatas dapat kita ketahui bahwasanya dalam perencanaan kurikulum di SMK Darussalam Blokagung ini, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut Kurikulum 2013 mulai dari kelas 1 sampai kelas 3. Dan kurikulum yang di

pakai kurikulum revisi ke 3 karena bapak kepalaah sekolah menyesuaikan apa yang terjadi pada saat ini yaitu masa pandemi covid, dan kurikulum yang ada di SMK Darussalam Blokagung itu perubahan dari kurikulum KTSP.

Proses manajemen kurikulum ini di laksanakan pada sdebelum tahun ajaran baru setiap tahunnya seperti halnya menyusun dokumen satu, dokumen satu yaitu isinya segala sesuatu yang menyangkut dengan aturan sekolah hal tersebut di atur dalam dokumen satu contohnya semisal siswa naik kelas harus memiliki nilai tujuh puluh lima persen dan guru tidak masuk dalam empat hari harus di panggil kepala sekolah, dan anak yang hamil itu harus di dikeluarkan dari sekolah itu semuanya masuk dalam buku atau dokumen satu. Dan yang kedua itu dokumen 2 yang isinya perencanaan pembelajaran seperti halnya RPP, jadi ketika sudah seperti ini yaitu membuat rencana pembelajaran maka dokumen satu dan ddokujmen dua kurikulum itu sudah dirancang sebelum ajaran baru, seperti halnya tahun depan itu beraapa hari kerja, tahun depan itu hari rayahnya bertepatan di bulan apa, ples di tambah dan rencana pemebelajaranya guru seperti apa semisal guru visika magta pelajarannya sekian jam, semuanya itu dirancang menjadi dokumen satu dan dokumen dua kemudian di setorkan kepda pihak pemerintah pendidikan provinsi untuk di mintahi persetujuan kerana pihak pemerintahan pendidikan provinsi yang mengesahkannya.

peneliti juga bisa melihat dari hasil analisis kebutuhan siswa, maka dari hal tersebut guru di minta menyusun perangkat pembelajaran bagi siswa yang meliputi kompetensi dasar dan analisis standar kompetensi dan dilengkapi dengan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b) Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian perencanaan kurikulum senada apa yang di katakan bapak wendi irsad selaku wks kurikulum pemandonya adalah beliau dalam urusan melaksanakan atau pengorganisaian kurukulum karena hal tersebut bisa berjalan kerana wks kurikulum di dudkung oleh teamnya yang membatunya jadi dalam memando perencanaan tersebut bisa terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pandangan komprehensif terhadap setiap kegiatan yang direncanakan untuk dialami seluruh siswa, kurikulum berupaya menggabungkan ruang lingkup, rangkaian, inteprestasi, keseimbangan subject matter, teknik mengajar, dan hal lain yang dapat direncanakan sebelumnya (saylor, alaxander, dan

lewis). Pada hakikatnya kurikulum sebagai suatu program kegiatan terencana (program of planed activities) memiliki rentang yang cukup luas, hingga membentuk suatu pandangan yang menyeluruh. Di suatu dokumen tertulis dan di lain pihak, kurikulum dipandang sebagai rencana tidak tertulis yang terdapat dalam pikiran pihak pendidik.(Hamalik Oemar, 2009).

c) Pelaksanaan

Pengimplementasian manajemen kurikulum yang berada di SMK Darussalam Blokagung melibatkan dengan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, WKS Kurikulum dan team wks kurikulum. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara menganalisis konteksnya dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan yang ada di Indonesia. Untuk kepala Sekolah dan tim pengembang kurikulum menentukan visi, misi, tujuan Sekolah tersebut, dan struktur, muatan kurikulum hingga kalender pendidikan. Kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung melakukan penjadwalan kegiatan para siswa guru setiap semester maupun tahunan.

Akan tetapi kalau dilihat dari jawaban wawancara yang peneliti dapat ketika wawancara, yang paling di tekankan dalam ruang lingkup pengimplementasian manajemen kurikulum dalam kualitas guru.

Jadi hal yang pertama yang harus dilakukan dalam pengimplementasian kurikulum di SMK Darussalam yaitu meningkatkan kualitas guru, yang mana ini termasuk salah satu faktor dalam ruang lingkup pelaksanaan implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung, jadi guru di tuntut untuk updating diri dengan cara mengikuti dari salah satu forum yaitu: Workshop, pelatihan, berkarya dan musyawarah. Hal ini didukung penuh oleh kepala sekolah untuk mengabdikan kemampuannya, karena kata bapak Agus Priyadi sebagai kepala sekolah, di setiap tahun guru harus ikut pelatihan workshop dan lain-lain dalam hal updating diri. Jadi guru setiap tahun dapat mengadeging dirinya sendiri dengan bergantian dalam mengikuti forum-forum yang gunanya untuk meningkatkan kualitas diri. Dalam pengimplementasian manajemen kurikulum yang berkualitas memungkinkan untuk para siswa dapat memperoleh perbaikan, percepatan, atau penguasaan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, dan kondisi siswa. Dalam Rangkaian

pelaksanaan manajemen kurikulum yang dilaksanakan dengan suasana hubungan siswa dan pendidik yang saling menerima dan menghargai sekaligus berakhlak.

Hal ini senada dengan apa yang di katakan oleh pengarang kitab ta'lim muta'alim yaitu syaikh Az-Zarnuji beliau mengatakan bahwasannya kedudukan etika atau akhalk murid dalam pendidikan menempati tempat yang paling sangat penting sekali. Karena apabila murid mempunyai etika yang baik, maka akan sejahtera lahir dan batinnya, akan tetapi apabila etikanya buruk (tidak berakhlak), Maka rusaklah lahirnya atau batinnya. Murid ketika berhadapan dengan guru sang murid harus senantiasa menghormati, sekali ia menjjadi murid sang guru, selamanya status itu tidak bisa ia copot. Dan dalam kamus kehidupan, tidak ada yang namanya istilah “mantan murid” dan “mantan guru”.

Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam prangkat suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut menguasai seperangkat kompetensi tertentu, yang mana sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Dalam hal implementasi ini, tentunya harus diupayakan dengan adanya penanganan khusus terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu, misalnya dengan adanya persiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat dan lain-lain. Berbagai suatu dimensi dalam implementasi kurikulum yang terpenting untuk dicermati adalah materi kurikulum tersebut dan struktur organisasi kurikulum. Peranan atau perilaku, pengetahuan, dan internalisasi nilai.

Jadi faktor-faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti halnya guru itu harus memiliki kualitas yang mumpuni karena ketika gurunya berkualitas maka ketika mengajar akan bisa memaksimalkan waktunya dengan baik. Yang mana Guru itu merupakan elemen yang sangat penting dalam keberhasilan di dunia Pendidikan. Oleh demikian, untuk menjadi seorang guru diwajibkan untuk memenuhi kualifikasi yang wajib dimiliki sang guru, yaitu harus sudah s1 dan mempunyai skil mengajar karena hal itu guru di tuntut untuk membenahi diri setiap tahunnya guna dapat mengajar dengan baik.

Tidak hanya demikian guru juga dituntut untuk menguasai cara pembuatan prota,promes, silabus dan rpp, hal ini selaras oleh yang dikatakan bapak wendi selaku wks kurikulum dalam setiap tahunnya guru dituntut untuk mengadeting diri

melalui pelatihan, work shop, dan lain-lain yang mendukung faktor updating diri seperti halnya aktif mengikuti kegiatan kkg (kelompok, kerja guru) dan komunitas guru, mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran, banyak membaca ,membuat karya tulis., ini didukung penuh oleh kepala sekolah karena dari hal tersebut guru bisa meningkatkan kualitas dirinya dan kualitas pendidikan yang di tempatnya. Hal tersebut senada dengan undang-undang dari Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 10, yang diatur kemudian dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, menguraikan bawasanya ada empat kompetensi yang harus dimiliki guru yaitu :

- 1) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam mengelola proses suatu pembelajaran atau interaksi belajar mengajar kepada siswa.
- 2) Kompetensi Kepribadian berkaitan dengan karakter personal guru yang mencerminkan kepribadian positif yaitu: supel, sabar, disiplin, jujur, rendah hati, berwibawa, santun, empati, ikhlas, berakhlak mulia, bertindak sesuai norma sosial & hukum, dan lain sebagainya.
- 3) Kompetensi profesional guru adalah Sejauh mana seorang guru menguasai materi pelajaran yang diampu, berikut struktur, konsep, dan pola pikir keilmuannya.
- 4) Kompetensi sosial berkaitan dengan keterampilan berkomunikasi, bersikap dan berinteraksi secara umum, baik itu dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua siswa, hingga masyarakat secara luas.

Dari poin nomer 4 peneliti mendapatkan anjuran bersosial atau adanya saling menghormati sesama manusia atau guru dengan murid maka dari hal demikian ini senada dengan ayat al-quran : yaitu Al-hujarat ayat 3 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

(الحجرات : ١٣)

Artinya: *“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan*

kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (QS. [49] Al-Hujurat : 13).

Dalam urusan pelaksanaan Pihak wks kurikulum menjadi manajajer karena beliau menjadi penengah nengah dalam urusan penerapan, seperti halnya aturan yang di berikan pemerintah dan yayasan itu tidak sama maka disinilah wks kurikulum harus mengatur sebisa mungkin agar pelaksanaan kurikulum yang ada di smk darussalam blokagung tidak berbenturan peraturannya dengan apa yang di berikan pemnerintaah dan yayasan. Maka dari hal itu peneliti bisa mencontohkannya semisal dalam waktu pembelajaran, waktu pembelajaran 1 jam yang ada di dalam peraturan pemerintah 45 menit, jadi dalam satu hari itu ada 8 pelajaran maka masuk mulai jam 7 wib pulang jam 14:00 wib, jadi hal tersebut tidak sesuai dengan peraturan yang ada di yayasan maka dari itu kita wajib menyesuaikan apa yang menjadi paraturaan yayasan dan di sesuaikan apa yang di kehendaki pemerintah dengan cara merubah waktu jam belajar hyang awalnya 45 menit menjadi 35 mmenit biar santri atau siswa yang ada di smk ini bisa mngikuti jam diniyyah dari yayasan. Kalau semisal dibuat utuh aap yang di berikan pemerintah maka hal tersebut bisa berbenturan denagn aturan yaysan yang terjadi siswa atau santri tidk bisa mengikuti jam belajar diniyyah. Seperti contoh lagi semissal kelas 2 smk PKL, itu peraturan dari pemeritah harus 3 bulan, akan tetapi tidak sesuai dengan peraturan yayyasasn di sini, kalau dibuat persis dengan peraturan pemerintaah maka anak tidak akan ikut diniyyah selama 3 bulan, makanya kami sesuaikan dengan yayayaan dengan waktu PKL berjangka waktu 1 bulan.

2. Hambatan-hambatan Pengimplementasikan Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMK Darussalam Blokagung.

Dalam pengimplementasian manajemen kurikulum ada beberapa hambatan-hambatan yang terjadi karena itu pasti terjadi dalam sebua pelaksanaan apapun, dan hambatan itu pada manajemen kurikulum itu sendiri hal itu dapat dilihat dari keterbatasan waktu dan terbenturnya sistem peraturan yang di berikan pemerintah dan sistem peraturan yayasan sehingga terjadilah hambatan dalam mengimplementasian manajemen kurikulum. Dan juga kurang disiplinnya guru dan para siswa yang menyebabkan kedisiplinan, hal tersebut juga mempengaruhi dalam mengimplementasi manajemen kurikulum. Yang mana bahwa kita bisa ketahui bahwasanya kurangnya

kedisiplinan guru dalam hal keaktifan, dan kurangnya keaktifan bagi siswa sekaligus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sering terjadi atau juga bisa dibilang kurang tanggapnya siswa dalam belajar jadi imbasnya siswa malas mengerjakan tugas, sehingga ketika tidak mengerjakan tugas mungkin bisa jadi mau masuk sekolah itu takut akhirnya. Dalam pengimplementasian manajemen kurikulum ada beberapa hambatan-hambatan yang terjadi karena itu pasti terjadi dalam sebuah pelaksanaan apapun, dan hambatan itu pada manajemen kurikulum itu sendiri hal itu dapat dilihat dari keterbatasan waktu dan terbenturnya sistem peraturan yang di berikan pemerintah dan sistem peraturan yayasan sehingga terjadilah hambatan dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum. Dan juga kurang disiplinnya guru dan para siswa yang menyebabkan kedisiplinan, hal tersebut juga mempengaruhi dalam mengimplementasi manajemen kurikulum. Yang mana bahwa kita bisa ketahui bahwasanya kurangnya kedisiplinan guru dalam hal keaktifan, dan kurangnya keaktifan bagi siswa sekaligus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sering terjadi atau juga bisa dibilang kurang tanggapnya siswa dalam belajar jadi imbasnya siswa malas mengerjakan tugas, sehingga ketika tidak mengerjakan tugas mungkin bisa jadi mau masuk sekolah itu takut akhirnya mengimbas juga kearah keaktifan siswa dalam menunjang belajar mengajar, ini juga berpengaruh dalam hal hambatan dalam mengimplementasikan. Dan guru kurang mengawasi kepada siswanya.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah peneliti jabarkan di bab V atau dalam bab pembahasan yang diambil dari hasil jawaban wawancara dengan pihak yang terkait maka ada 2 kesimpulan yang bisa peneliti ambil yaitu:

- a. Implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.

Kepala Sekolah bersetatus sebagai manajer dalam melakukan pelaksanaan manajemen kurikulum khususnya di bidang aspek perencanaan. Kurikulum yang digunakan di SMK Darussalam Blokagung meliputi semua kelas baik dari kelas IX, kelas XI, dan kelas XII menggunakan kurikulum 2013. Perencanaan kurikulum di

sekolah Di SMK Darussalam BLOkagung menggunakan RPP , silabus, protan, sebagai acuan para guru-guru untuk mengajar di kelas.

Pengimplementasian manajemen kurikulum yang berada di SMK Darussalam Blokagung melibatkan dengan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, WKS Kurikulum dan team wks kurikulum. Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara menganalisis konteksnya dan kebutuhan serta mengidentifikasi standar nasional pendidikan yang ada di Indonesia. Untuk kepala Sekolah dan tim pengembang kurikulum menentukan visi, misi, tujuan Sekolah tersebut, dan struktur, muatan kurikulum hingga kalender pendidikan. Kepala sekolah SMK Darussalam Blokagung melakukan penjadwalan kegiatan para siswa guru setiap semester maupun tahunan.

- b. Hambatan-hambatan dalam pengimplementasian manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung.

Hambatan itu pada manajemen kurikulum itu sendiri hal itu dapat dilihat dari keterbatasan waktu dan terbenturnya sistem peraturan yang di berikan pemerintah dan sistem peraturan yayasan sehingga terjadilah hambatan dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum. Dan juga kurang disiplinnya guru dan para siswa yang menyebabkan kedisiplinan.

2. Implikasi Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya memberi implikasi baik implikasi teoritis maupun kebijakan

- a. Implikasi Teori

Implementasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung meliputi 4 tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan . Perencanaan melibatkan berbagai pihak meliputi Kepala Sekolah, wks kurikulum dan Guru. Pengorganisasian meliputi penanggung jawab, wks kurikulum dan team pengembang. Sedangkan pelaksanaan Kurikulum meliputi Kepala Sekolah, Wks kurikulum, dan team pengembang, karena hal demikian antara belapihak yang terlibat ini ada keterkaitannya satu sama lain. Maka dari itu Implementasi kurikulum merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, dan kebijakan kurikulum (kurikulum potensial) dalam prangkat suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik

tersebut menguasai seperangkat kompetensi tertentu, yang mana sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Dalam hal implementasi ini, tentunya harus diupayakan dengan adanya penanganan khusus terhadap pengaruh faktor-faktor tertentu, misalnya dengan adanya persiapan sumber daya, faktor budaya masyarakat dan lain-lain. Berbagai suatu dimensi dalam implementasi kurikulum yang terpenting untuk dicermati adalah materi kurikulum tersebut dan struktur organisasi kurikulum. Peranan atau perilaku, pengetahuan, dan internalisasi nilai.

b. Implikasi Kebijakan

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan, implementasi manajemen manajemen kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Darussalam Blokagung yang meliputi 4 tahap yakni perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan serta dengan selalu menerapkan indikator-indikator implementasia sehingga dapat memperoleh hasil pendidikan yang sesuai visi misi sekolah.

3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur Ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu: Adanya keterbatasan peneliti dalam implementasi manajemen yang hanya meliputi perencanaan, Pengorganisasian dan pelaksana'an , tanpa menyertakan evaluasi

4. Saran

Setelah mengadakan penelitian ini di SMK Darussalam Blokagung, dan menganalisis hasilnya yang di peroleh maka penulis hendak mempunyai beberapa saran bagi lembaga yang mudah-mudahan biasa berguna dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMK Darussalam Blokagung. Adapun saran-sarannya meliputi:

- a. Hendanya guru meningkatkan kembali kualitas pembelajaran yang ajarkan dan meningkatkan kembali kreatifitas penyajian materi yang sesuai prangkat rencana pembelajaran yang di buat di smk darussalam.
- b. Hendaknya meningkatkan kembali perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum agar manajemen kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan apa yang diharapkan.

- c. Hendaknya kepada guru serta penanggung jawab yang mengajar di kelas agar melaksanakan program-program pembelajarannya dengan lebih disiplin lagi dan penuh rasa tanggung jawab atas kewajibannya sebagai perwujudan dari tanggung jawab akademik. Guru yang mempunyai tanggung jawab akademik yang tinggi mereka akan lebih mengutamakan kepentingan anak didiknya dari pada kepentingan dirinya sendiri.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Affuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, 38
- Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup*, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2013.
- Amri Yusuf Lubis, "Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMAN 1 Buenggal Kabupaten Aceh Besar," *Admintrasi Pendidikan*, 3 (Februari 2015)
- Azhari, Muhammad, *Manajemen Kurikulum Dalam Peninngkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)*, *Jurna Analytica Islamica*, Vol 6, No. 2, Juli- Desember 2017.
- Aziz Mahfuddin, "Pengembangan Program Pembelajaran Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Asing di Perguruan Tinggi," *Educationist*, 2 (Juli, 2019).
- Connie Chairunnisa, (2016), *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 289.
- Din Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.
- Hamalik Oemar, (2009), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 5.

- Irwan Fathurochman, "Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup", *Studi Manajemen Pendidikan*, 1(Januari, 2017), 95.
- Istianul Hasanah, "Manajemen Kurikulum Perspektif Oliva: Telah Epitemologis," *Studi Manajemen Pendidikan*, 3 (Mei, 2019)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandunng, PT Remaja RosdaKarya, 2012)*
- Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pres, 2014).
- Muhammad Azhari, *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Analytica Islamica*, 6(Juli- Desember 2017), 126
- Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi dan Inovasi, (Yogyakarta: Teras, 2009), 61.*
- Oermar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010)*
- Rusman, 2009, *Manajemen Kurikulum, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.*
- Suyatmini, "Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah kejuruan," *Pendidikan Ilmu Sosial*, 27 (Juni, 2017)
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, (2008), *Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Aditya Media, hal.131.*
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum, (Jakarta:Ciputat Pres, 2002)*
- Teguh Triyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)*
- Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum, (Bandung: Remaja Rodaskarya,2011)*
- Zahro Aminatul, (2014), *Total Quality Management, Jakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 20.*
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Sekripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Blokagung : Special Page IAIDA.